

BAB V

KESIMPULAN dan SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis terhadap 18 kantor akuntan publik di Bandung dapat diambil kesimpulan bahwa faktor pembatasan ruang lingkup audit; faktor laporan keuangan tidak disajikan sesuai prinsip akuntansi yang berlaku umum; faktor keraguan atas kelangsungan usaha klien; faktor prinsip akuntansi yang berlaku umum tidak diterapkan secara konsisten; faktor penekanan atas suatu hal; merupakan faktor-faktor yang mendorong akuntan publik memberikan pendapat selain wajar tanpa pengecualian.

Dan faktor yang paling dominan yang mendorong akuntan publik untuk memberikan pendapat selain wajar tanpa pengecualian, diurutkan berdasarkan tingkat intensitasnya adalah sebagai berikut:

1. Faktor pembatasan ruang lingkup audit merupakan faktor yang mendorong akuntan publik untuk memberikan pendapat selain wajar tanpa pengecualian. Hal ini didasari perbandingan hasil jawaban responden dengan skor ideal sebesar 85% yang menunjukkan bahwa pendapat sebagian besar responden menyatakan setuju
2. Faktor ketidakpastian yang material merupakan faktor yang mendorong akuntan publik untuk memberikan pendapat selain wajar tanpa pengecualian. Hal ini didasari perbandingan hasil jawaban responden dengan skor ideal sebesar menyatakan 84% yang menunjukkan bahwa pendapat sebagian besar responden menyatakan setuju.
3. Faktor prinsip akuntansi yang diterima umum tidak diterapkan secara konsisten merupakan faktor yang mendorong akuntan publik untuk memberikan pendapat selain wajar tanpa pengecualian. Hal ini didasari perbandingan hasil jawaban responden dengan skor ideal sebesar menyatakan 84% yang menunjukkan bahwa pendapat sebagian besar responden menyatakan setuju.

4. Faktor laporan keuangan tidak disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum merupakan faktor yang mendorong akuntan publik untuk memberikan pendapat selain wajar tanpa pengecualian. Hal ini didasari perbandingan hasil jawaban responden dengan skor ideal sebesar 83,6% yang menunjukkan bahwa pendapat sebagian besar responden menyatakan setuju.
5. Faktor auditor tidak independen merupakan faktor yang mendorong akuntan publik untuk memberikan pendapat selain wajar tanpa pengecualian. Hal ini didasari pendapat hasil jawaban responden dengan skor ideal sebesar 81,33% yang menunjukkan bahwa pendapat sebagian besar responden menyatakan setuju.

Dari hasil analisis dan perhitungan X^2 (*chi square*), maka dapat diketahui “Faktor-faktor yang Mendorong Akuntan Publik Memberikan Pendapat Selain Wajar Tanpa Pengecualian” sebagai berikut:

1. Faktor Pembatasan Ruang Lingkup

Dari hasil analisis dan perhitungan X^2 (*chi square*) tersebut diperoleh nilai statistik X^2_{hitung} yang lebih besar dari nilai statistik X^2_{tabel} ($124,024 > 3,84146$), terbukti bahwa faktor pembatasan ruang lingkup dapat mendorong akuntan publik untuk memberikan pendapat selain wajar tanpa pengecualian.

2. Faktor Ketidakpastian yang Material

Dari hasil analisis dan perhitungan X^2 (*chi square*) tersebut diperoleh nilai statistik X^2_{hitung} yang lebih besar dari nilai statistik X^2_{tabel} ($55,048 > 3,84146$), terbukti bahwa faktor ketidakpastian yang material dapat mendorong akuntan publik untuk memberikan pendapat selain wajar tanpa pengecualian.

3. Faktor Prinsip Akuntansi yang Diterima Umum Tidak Diterapkan Secara Konsisten

Dari hasil analisis dan perhitungan X^2 (*chi square*) tersebut diperoleh nilai statistik X^2_{hitung} yang lebih besar dari nilai statistik X^2_{tabel} ($64,286 > 3,84146$), terbukti bahwa faktor prinsip akuntansi yang diterima

umum tidak diterapkan secara konsisten dapat mendorong akuntan publik untuk memberikan pendapat selain wajar tanpa pengecualian.

4. Faktor Laporan Keuangan Tidak Disajikan Sesuai Dengan Prinsip Akuntansi yang Berlaku Umum

Dari hasil analisis dan perhitungan X^2 (*chi square*) tersebut diperoleh nilai statistik X^2_{hitung} yang lebih besar dari nilai statistik X^2_{tabel} ($124,024 > 3,84146$), terbukti bahwa faktor laporan keuangan tidak disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum dapat mendorong akuntan publik untuk memberikan pendapat selain wajar tanpa pengecualian.

5. Faktor Auditor Tidak Independen

Dari hasil analisis dan perhitungan X^2 (*chi square*) tersebut diperoleh nilai statistik X^2_{hitung} yang lebih besar dari nilai statistik X^2_{tabel} ($55,115 > 3,84146$), terbukti bahwa faktor auditor tidak independen dapat mendorong akuntan publik untuk memberikan pendapat selain wajar tanpa pengecualian

5.2 Saran

Setelah melakukan penelitian dan pembahasan, penulis akan mencoba memberikan beberapa saran perbaikan yang berkaitan dengan penelitian yang telah dilakukan.

1. Agar kelima faktor di atas dapat menjadi pertimbangan para akuntan publik sebagai masukan untuk memberikan pendapat selain wajar tanpa pengecualian
2. Memperluas populasi penelitian, yaitu dengan menambah jumlah auditor responden yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik.
3. Mengevaluasi pernyataan-pernyataan dalam kuesioner agar pernyataan tersebut dapat mewakili secara tepat variabel yang hendak diukur. Penulis juga menyarankan untuk mencoba menggunakan indikator lain untuk mengukur variabel-variabel yang telah ditetapkan.

3. Manambahkan sub variabel lain yang mungkin dapat mendorong akuntan publik memberikan pendapat selain wajar tanpa pengecualian seperti sistem dan prosedur akuntansi yang belum ada, pengendalian intern belum ada, integritas manajemen perusahaan, adanya perkara dan sengketa yang belum diputuskan, sehingga dapat memberikan hasil penelitian yang berbeda.
4. Data penelitian yang telah diperoleh dikembangkan dengan wawancara, karena akan lebih mencerminkan keadaan sesungguhnya.

5.3 Temuan Ikutan

Berdasarkan pernyataan bagian C dalam kuesioner penelitian, diperoleh masukan akan faktor-faktor selain faktor-faktor yang dianalisis penulis mengenai faktor-faktor yang mendorong akuntan publik memberikan pendapat selain wajar tanpa pengecualian menurut pengalaman responden, di antaranya:

1. Kurangnya kerja sama dari klien.
2. Pelanggaran atas hukum dan peraturan yang berlaku.
3. Sistem pengendalian intern yang tidak baik.
4. Auditor tidak bisa mendapatkan bukti-bukti yang kompeten dalam jumlah yang memadai.
5. Manajemen tidak memiliki rencana yang bisa direalisasi dalam hal perusahaan sedang mengalami going concern problem.
6. Adanya perusahaan prinsip akuntansi dari yang sesuai dengan PSAK menjadi yang tidak sesuai dengan PSAK.

5.4 Kelemahan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa masih banyak terdapat beberapa kelemahan dalam penelitian ini antara lain:

1. Terbatasnya waktu yang disediakan bagi responden dalam menjawab kuesioner yang diajukan.
2. Tidak menutup kemungkinan bahwa data jawaban yang diberikan oleh responden adalah bias.

3. Peneliti sulit mengungkapkan pernyataan-pernyataan yang lebih banyak dan yang lebih spesifik karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki.

